

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian pengaruh pemberian ekstrak daun kelor dosis 60mg/200gBB tikus bersamaan dengan parasetamol dosis 9mg/200gBB tikus secara peroral mempengaruhi parameter paraetamol akan tetapi tidak signifikan secara statistik ( $p>0,05$ ), sebagai berikut:

1. Pengaruh pemberian ekstrak daun kelor terhadap parameter primer farmakokinetika parasetamol yaitu  $K_a$  meningkat 14,5397%,  $Cl$  meningkat 37,1143%, dan  $V_d$  meningkat 0,73496%.
2. Pengaruh pemberian ekstrak daun kelor terhadap parameter sekunder farmakokinetika parasetamol yaitu  $t_{1/2}$  eliminasi menurun 39,82706%, dan  $K_e$  meningkat 39,61517%.
3. Pengaruh pemberian ekstrak daun kelor terhadap parameter tersier farmakokinetika parasetamol yaitu  $C_{p_{maks}}$  menurun 10,29327%,  $t_{maks}$  menurun 38,18321%,  $AUC_{0-240}$  meningkat 14,70046%,  $AUC_{0-inf}$  menurun 41,93556%, dan  $AUC$  total menurun 29,0409%.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan penelitian selanjutnya dapat mengambil cuplikan darah pada 3-5 kali waktu paruh untuk memberikan gambaran eliminasi yang lebih tepat.